

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK N 9 Padang ,maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan layanan informasi karir berpengaruh terhadap arah karir peserta didik.

1. Mendeskripsikan tingkat pemahaman arah karir peserta didik kelas XI di SMK Negeri 9 Padang sebelum diberikan layanan informasi (Pretest)

Hasil pretest yang dilakukan terhadap 32 peserta didik kelas XI PH 3 SMKN 9 Padang menunjukkan bahwa seluruh peserta didik (100%) berada pada kategori pemahaman arah karir yang **rendah**, dengan total skor 4.328 dan rentang skor antara 116–151. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebelum diberikan layanan informasi, peserta didik masih memiliki pemahaman yang sangat terbatas mengenai arah karir mereka, termasuk jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat, langkah-langkah perencanaan karir, serta peluang karir yang tersedia di bidang perhotelan.

2. Mendeskripsikan tingkat pemahaman arah karir peserta didik kelas XI di SMK Negeri 9 Padang setelah diberikan layanan informasi (Posttest)

Hasil posttest yang dilakukan setelah pemberian treatment layanan informasi sebanyak empat kali pertemuan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Dari 32 peserta didik, sebanyak 59,4% berada pada

kategori **tinggi**, 9,4% berada pada kategori **sangat tinggi**, dan 31,2% berada pada kategori **sedang**. Tidak ada lagi peserta didik yang berada pada kategori rendah maupun sangat rendah. Peningkatan ini menunjukkan bahwa melalui layanan informasi, peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengenalan diri terkait minat dan bakat, jenis-jenis pekerjaan di bidang perhotelan, serta langkah konkret dalam merencanakan karir ke depan.

4. Efektifitas layanan informasi terhadap peningkatan pemahaman arah karir peserta didik kelas XI di SMK Negeri 9 Padang dengan membandingkan tingkat pemahaman arah karir peserta didik kelas XI di SMKN9 Padang sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman arah karir peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa **layanan informasi terbukti efektif** dalam meningkatkan pemahaman arah karir peserta didik. Hal ini diperkuat oleh hasil uji N-gain yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,60 (60,35%), yang termasuk dalam kategori **sedang** namun menunjukkan kontribusi yang berarti. Layanan informasi yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur dengan menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, dan

pemutaran video, terbukti mampu memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta didik mengenai arah karir mereka.

Dengan demikian, penerapan layanan informasi karir yang sistematis dan terstruktur terbukti dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang perencanaan arah karir, khususnya dalam mengenali potensi diri, memahami berbagai peluang karir di bidang Tata Boga dan Perhotelan, serta merencanakan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan karir di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor)

Konselor hendaknya memberikan layanan informasi karir secara rutin dan lebih intensif kepada peserta didik, khususnya di kelas XI dan XII yang akan menghadapi keputusan karir setelah lulus. Layanan informasi karir sebaiknya dikembangkan dengan model-model yang lebih bervariasi dan menarik, seperti menghadirkan praktisi dari industri perhotelan dan kuliner, melakukan kunjungan industri, atau mengadakan *career day*. Konselor juga perlu terus mengembangkan materi layanan informasi karir yang up-to-date sesuai dengan perkembangan tren industri, serta meningkatkan kompetensi dalam memberikan bimbingan karir melalui pelatihan dan sertifikasi profesi.

2. Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program bimbingan dan konseling, khususnya layanan informasi karir, dengan menyediakan fasilitas yang memadai seperti ruang BK yang representatif, media pembelajaran yang lengkap, dan anggaran yang cukup. Sekolah perlu memfasilitasi kerjasama dengan dunia usaha dan industri (DU/DI) di bidang perhotelan dan tata boga untuk memberikan informasi karir yang lebih konkret dan aplikatif. Sekolah juga sebaiknya mengintegrasikan program bimbingan karir ke dalam kurikulum secara lebih terstruktur dan berkesinambungan, serta mengadakan evaluasi berkala terhadap efektivitas program bimbingan karir yang telah dilaksanakan.

3. Peserta Didik

Peserta didik hendaknya lebih aktif dan proaktif dalam mencari informasi terkait perencanaan karir, baik melalui guru BK, media internet, buku, maupun sumber informasi lainnya yang kredibel. Peserta didik perlu memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling yang disediakan sekolah secara optimal untuk mengeksplorasi minat, bakat, dan potensi diri dalam konteks karir. Peserta didik juga sebaiknya mulai mempersiapkan diri sejak dini dengan mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan karir, seperti pelatihan, sertifikasi kompetensi, magang, dan kompetisi di bidang perhotelan dan tata boga. Selain itu, peserta didik perlu membangun *networking* dengan alumni dan praktisi industri untuk mendapatkan insight dan peluang karir yang lebih luas.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan desain eksperimen yang lebih kompleks, seperti menggunakan kelompok kontrol (*control group*) untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif tentang efektivitas layanan informasi karir. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi perencanaan karir peserta didik, seperti dukungan orang tua, *self-efficacy*, motivasi, atau faktor sosial ekonomi. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan sampel yang lebih besar dan mencakup berbagai jurusan di SMK untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model layanan informasi karir yang lebih inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi *mobile*, *virtual reality*, atau platform *e-learning* untuk meningkatkan efektivitas layanan bimbingan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, amal muhammad. (2024). Implementasi Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas XII di SMAN 1 ABUNG TINGGI SKRIPSI. In *Ayan* (Vol. 15, Issue 1).
- Agave, Q. (2020). Teknik Dokumentasi dan Pelaporan dalam Tataran Klinik. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2(1), 17.
- Allail Niken Suciani, Edy Suwasono, & Zaenul Muttaqien. (2022). Pengaruh Kompensasi Dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Kud Karya Bhakti Ngancar Kediri. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 01-13. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i4.489>
- Anggraeni, L. D., Farial, & Handayani, eka S. (2021). Pengaruh Penerapan Layanan Informasi Melalui Multimedia Terhadap Perencanaan Karir di Smk Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Layanan Informasi*. [http://eprints.uniska-bjm.ac.id/7335/%0Ahttps://eprints.uniska-bjm.ac.id/7335/1/Artikel Lia Dewi Anggraeni.pdf](http://eprints.uniska-bjm.ac.id/7335/%0Ahttps://eprints.uniska-bjm.ac.id/7335/1/Artikel%20Lia%20Dewi%20Anggraeni.pdf)
- hafira. (2019). *Pelaksanaan Layanan Informasi dalam Perencanaan Karir Siswa di Sekolah Menengah Pertama NEGERI 3 TAMBANG*.
- Hasanah Hisbiyatul Weni Kurnia Rahmawati Novia Eka Damayanti. (2018). Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajar 2017/2018. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7.
- Hasanah, N., Tartiyoso, S., & Azhari, A. (2022). Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Peningkatan Pemahaman Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI Jurusan TSM Di SMK Swasta Sri Wampu. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 88(2), 129–136. <https://www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ja/article/download/779/490>
- Holland, J. L. (1959). A theory of vocational choice. *Journal of Counseling Psychology*, 6, 35–45
- Holland, J. L., Johnston, J. A., & Asama, N. F. (1994). More evidence for the relationship between Holland's personality types and personality variables. *Journal of Career Assessment*, 2(4), 331–340. doi:10.1177/106907279400200401

- Khoirunnisa, H., & Lestari, M. (2024). Layanan Bimbingan Karir dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 376. <https://doi.org/10.29210/1202424241>
- Khotimah, K., Hayati, M., & Azizah, N. (2023). Urgensi Keterampilan Pengambilan Keputusan Karir dalam Penentuan Arah Peminatan Karir Siswa. *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(2), 88–96.
- Lestari, S. G., Ramtia Darma Putri, & Nurlela. (2021). Layanan Informasi Berbasis Pohon Karier untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 12–19. <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v2i1.2965>
- Mudrikah. (2020). *Penerapan Layanan Informasi dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa/I Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan* (Vol. 21, Issue 1).
- Muzdallifah, P. I., Suarti, N. K. A., & Rayani, D. (2022). Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Self Efficacy Pada Siswa Kelas Xi Smkn 3 Mataram. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 1759. <https://doi.org/10.33394/realita.v7i2.6222>
- Pratama, A. (2022). Peran Guru Bk dalam Membantu Perencanaan. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKA BKI)*, 4(2).
- Rahmatullah. (2021). Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMP NEGERI 4 SEULIMEUM. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).
- Rofida husnul amalia. (2023). *Implementasi Layanan Informasi Karir untuk Membantu Kesiapan Peserta Didik dalam Pemilihan Karir di SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Safitri, N. M. (2020). Layanan Informasi dalam Rangka Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Studi Di SMK Swasta Kartika 1-3 Medan). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/11609>
- Supriatna, M., & Ilfiandra. (2019). Konsep Dasar Bimbingan Karier. *Jurnal Karir*, 1–17. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/196008291987031-

MAMAT_SUPRIATNA/16._Materi_Bimbingan_Karir.pdf

Sugiyono. (2013a). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta.

Sugiyono. (2013b). Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.

Syofian Siregar, (2014) “Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif”,
Jakarta: Bumi Aksara,